

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan sebagai sumber referensi untuk bahan acuan agar mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari sisi sistem. Beberapa penelitian terkait yang dijadikan referensi sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

PENELITI (TAHUN)	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	PERBEDAAN
Eva Julia Gunawati Harianja 2019	“Penerapan Metode Topsis dalam Menentukan Penerima Bantuan Bedah Rumah Pada Dinas Perumahan Dan Permukiman Kabupaten Deli Serdang”	Membantu pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam menentukan penerimaan bantuan bedah rumah dengan menggunakan metode Topsis dengan dilakukannya proses tersebut maka diperoleh kandidat sebagai penerima bantuan bedah rumah yang tepat sesuai kriteria yang dimiliki (Harianja & Lumbantoruan, 2019)	Pada Jurnal ini membahas dengan penelitian di dinas perumahan dan kawasan pemukiman. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada desa yang memperoleh program bantuan bedah rumah.
Wasindo Hutahaean, Penda Sudarto Hasugian 2021	“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerimaan Bantuan Bedah Rumah Menggunakan Metode Weighted	perancangan aplikasi pengambilan keputusan pada bantuan bedah rumah di Kecamatan Borbor dengan menggunakan metode Weight Product Perancangan tersebut	Pada jurnal penelitian tersebut menggunakan metode Weight Product. Sedangkan pada penelitian ini

	Product Pada Kecamatan Borbor”	menggunakan PHP dan MySQL sebagai bahasa pemrograman (Hutahaean & Hasugian, 2021)	menggunakan metode SMART
M. Abu Jihad Plaza R, Chandra Irawan 2020	“Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Bedah Rumah Menggunakan Metode Analytical Heirarcy Proses (AHP) dan Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis”	menerapkan dua metode sebagai sistim pendukung keputusan AHP dan MOORA sebagai penghitung bobot dan perengkingan dalam penentuan penerima bantuan bedah rumah untuk menentukan berhak atau tidak. Yang selama ini masih dinilai lambat dan kurang efisien dalam menentukan keputusan. (Plaza R & Irawan, 2020)	Pada jurnal tersebut menggunakan dua metode sebagai perancangan sistem pendukung keputusan yaitu AHP dan MOORA Pada penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu SMART
Hidayatus Sibyan 2020	“Implementasi Metode SMART Pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Sekolah”	Membuat sistem yang digunakan untuk seleksi penerimaan beasiswa sekolah sesuai dengan urutan prioritas yang tepat dengan menggunakan metode SMART. . (Sibyan, 2020)	Pada jurnal tersebut membahas tentang seleksi penerimaan beasiswa sekolah Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang SPK penerimaan bantuan bedah rumah.
Bambang TJ Hutanggalun g, Dkk 2021	“Penerapan Metode SMART dalam Seleksi Penerima Bantuan Sosial	menentukan kriteria yang objektif dalam menentukan warga yang terdampak covid 19 untuk	Pada jurnal ini untuk menentukan penerima bantuan sosial covid 19

<p>Warga Masyarakat Terdampak Covid 19”</p>	<p>diberikan bantuan social yang akan diberikan supaya tepat sasaran. hal tersebut dilakukan karena tidak adanya sistem yang menentukan warga yang layak dan warga yang tidak layak mendapatkan bantuan sosial menggunakan metode SMART. (Hutagalung Elida Tuti; Lubis, Juanda Hakim, 2021)</p>	<p>menggunakan metode SMART Sedangkan pada penelitian ini untuk seleksi bantuan bedah rumah</p>
---	---	---

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan kumpulan elemen yang bertanggung jawab dan berkaitan terhadap masukan dan memproses sehingga akan menghasilkan keluaran. Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data sistem pendukung keputusan bukan lah alat pengambilan keputusan akan tetapi sistem yang membantu dalam pengambilan keputusan dengan melengkapi data diri yang telah diolah secara relevan yang diperlukan untuk membuat keputusan dan menyelesaikan suatu masalah secara lebih cepat dan akurat. (Hutahaean & Hasugian, 2021)

Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem berbasis komputer untuk dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan suatu masalah. SPK sebagai sistem informasi berbasis komputer yang adaptif, interaktif, fleksibel, yang dikembangkan secara khusus untuk solusi dan permasalahan manajemen yang tidak terstruktur untuk pengambilan keputusan. Dengan begitu dapat kita definisikan bahwa SPK adalah sebuah sistem berbasis komputer yang adaptif, interaktif dan fleksibel yang digunakan untuk

memecahkan suatu masalah yang tidak terstruktur sehingga meningkatkan nilai keputusan yang diambil. (Siregar et al., 2018)

2.3 Program Bantuan Bedah Rumah (BSPS)

BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) atau juga bisa disebut juga program bantuan bedah rumah merupakan bantuan dari pemerintah berupa stimulan bagi masyarakat berpenghasilan minimum untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam membangun atau peningkatan kualitas rumah beserta prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU). Tujuan dari BSPS adalah terbangunnya rumah layak huni yang didukung oleh prasarana, sarana dan utilitas umum sehingga terciptanya perumahan yang sehat, aman serasi dan teratur serta berkelanjutan. (Prakoso, 2019)

Program bedah rumah adalah salah satu cara pemerintah untuk memberikan kesejahteraan bagi rakyat miskin yang masih mempunyai Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan kondisi lantai masih tanah, dinding berupa bilik bamboo, bahan genteng sudah rapuh dan kondisi rumah sudah rusak berat. (Reza et al., 2017) dengan kondisi masyarakat berpenghasilan rendah maka pemerintah memberikan beberapa kriteria untuk mendapatkan bantuan diantaranya : Menguasai lahan, Kondisi rumah, jenis pekerjaan, penghasilan dan memiliki keswadayaan. Dengan kriteria tersebut masyarakat yang berpenghasilan rendah dapat mengajukan bantuan bedah rumah sesuai dengan kriteria yang ada. (Efendi & Novita, 2019)

2.4 SMART (Simple Multi Attribute Rating)

SMART merupakan metode untuk menangani masalah multi-kriteria dalam sistem pendukung keputusan yang dikembangkan sejak tahun 1997 oleh Edward. Metode ini menangani kasus multi-kriteria berdasarkan pada nilai yang dimiliki oleh setiap alternatif pada masing-masing kriteria yang telah diberi bobot. Bobot setiap kriteria dibandingkan antara tingkat kepentingan satu dengan kepentingan yang lain. perhitungan pembobotan akan menghasilkan nilai untuk masing-masing alternatif untuk diperoleh alternatif yang terbaik. (Sibyan, 2020)

Pada Metode SMART teknik pembuatan pengambilan keputusan multi-atribut ini merupakan suatu prosedur matematis yang membantu

pengambilan keputusan dalam mengevaluasi dan memberi peringkat secara otomatis pada banyak kemungkinan alternatif. Peran dalam membuat sistem pendukung keputusan sangatlah penting karena memilih suatu solusi yang tepat dengan tujuan yang telah dirumuskan.(Hutagalung Elida Tuti; Lubis, Juanda Hakim, 2021)

2.5 Website

Website adalah media publikasi elektronik yang didalamnya memuat halaman web yang berisi dokumen multimedia yang terhubung satu dengan yang lain dengan menggunakan link. Website pertama kali dibuat oleh tim *Barners Lee* Pada tahun 1990, website biasanya dibangun dengan menggunakan *Hypertext Transfer Protokol (HTTP)*. Website dapat diakses dengan menggunakan Browser. Website digunakan sebagai media promosi, pemasaran, informasi, pendidikan dan komunikasi.(Sinaga et al., 2019)

Website merupakan kumpulan dari beberapa halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks gambar, animasi, suara dan gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun yang bersifat dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait. Yang masing masing dihubungkan dengan link dari setiap halaman.(Sholihannisa & Juliawati, 2016)